

PENGARUH FASILITAS TEMPAT WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PADA DUNIA FANTASI (DUFAN) TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL JAKARTA

Agtovia Frimayasa

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

Email : agtovia.avp@bsi.ac.id

Suparman Hi Lawu

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

Email : suparman.spm@bsi.ac.id

Syamsudin

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

Email : Syamsudin.syam@bsi.ac.id

Abstract

The current venue of some amusement parks are growing rapidly. To attract its visitors to the World of Fantasy (DUFAN), Taman Impian Jaya Ancol Management Unit constantly enhances its facilities by opening new vehicles that challenge adrenaline and entertain its visitors. With the addition of new facilities and vehicles, it is hoped that visitors are satisfied and not tired of always coming to DUFAN. The study utilized a quantitative research method with a sample collection of 100 respondents who were visitors from DUFAN). Based on the coefficient of correlation coefficient values $0.005 = 0.05$ which means that the Facility has an impact on visitor satisfaction with the calculation of the coefficient of correlation coefficient obtained $r = 0.878$ means that it shows very strong relationship between facilities and visitor satisfaction in DUFAN at Taman Impian Jaya Ancol. The calculation of the coefficient of determination was 0.771 which means that 77.1% shows the importance of facilities in the World of Fantasy (DUFAN) on Visitor Satisfaction and the remaining 22.9% is influenced by other factors such as ticket price, service quality, and others not researched in this study.

Keywords : Facilities, Visitor Satisfaction

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang prospeknya cerah, dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan yang besar, salah satunya obyek wisata. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan suatu objek wisata, yaitu dengan memberikan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan calon pengunjung yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung terhadap pelayanan yang diberikan, seperti fasilitas. Fasilitas yang baik dapat memberikan kepuasan yang baik bagi pengunjung.

Salah satu tempat wisata yang ada di Indonesia adalah Dunia Fantasi (DUFAN) yang terletak di Taman Impian Jaya Ancol. Pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari Nusantara saja, melainkan juga wisatawan Mancanegara. Pengunjung DUFAN bukan saja dari kalangan anak – anak saja, tapi dari lapisan masyarakat dan usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua adalah pengunjung DUFAN. Arena – arena taman rekreasi saat ini tumbuh dengan pesat, untuk menarik

para pengunjungnya DUFAN selalu meningkatkan fasilitasnya dengan membuka wahana – wahana baru yang menantang adrenalin dan menghibur para pengunjungnya. Dengan menambah fasilitas dan wahana – wahana baru diharapkan para pengunjung puas dan tidak bosan untuk selalu datang ke DUFAN.

II. LANDASAN TEORI

Fasilitas

Fasilitas pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata.

Menurut Spillane dalam (Marhanah & Wahadi, 2016) Fasilitas merupakan “sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang”.

Menurut Tjiptono dalam (Erna Supriyanti, Moh Mukeri Warso, 2015) fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan desain interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Faktor-Faktor Fasilitas

Menurut Fandy Tjaptono dalam (Desembriantita, 2016) faktor – faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan desain fasilitas jasa meliputi;

1. Sifat dan tujuan organisasi jasa.
2. Ketersediaan tanah dan kebutuhan akan ruang/tempat.
3. Fleksibel, fleksibilitas desain sangat dibutuhkan apabila volume permintaan sering berfluktuasi dan jika spesifikasi jasa cepat berkembang sehingga resiko keuangan relatif besar.
4. Faktor Estetika, fasilitas jasa yang tertata rapi, menarik, dan estetis akan dapat meningkatkan sikap positif pelanggan terhadap suatu jasa.
5. Masyarakat dan lingkungan sekitar, masyarakat dan lingkungan sekitar fasilitas jasa memainkan peranan penting dan berpengaruh besar terhadap perusahaan.

Kepuasan

Dalam menghadapi persaingan dewasa ini, untuk mencapai suatu kesuksesan perusahaan selalu berusaha bagaimana caranya memperoleh banyak pelanggan dan bisa mengungguli pesaing, untuk itulah setiap orang/perusahaan dituntut agar dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik, yang memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan.

Menurut Kotler dalam (Kristanti & Farida, 2016) “Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan – harapannya”.

Menurut Djaslim Saladin dalam (Bagus & Wanda, 2018), pengertian kepuasan pelanggan adalah: “Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan- harapannya”.

Sementara menurut Day dalam (Bagus & Wanda, 2018) menyatakan bahwa: “Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaianya”.

Berdasarkan pengertian kepuasan menurut para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapannya.
2. Kepuasan juga memberikan suatu tindakan untuk memuaskan konsumen dengan cara memberikan pelayanan kepada konsumen dengan sebaik-baiknya.

Indikator Kepuasan

Kotler & Keller dalam (Aspiani, 2017) mendefinisikan bahwa “Kepuasan pelanggan adalah perasaan seseorang yang puas atau sebaliknya setelah membandingkan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa”.

Adapun indikator menurut Hawkins dan Lonney dalam (Aspiani, 2017) yaitu:

1. Kesesuaian harapan
Merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan
2. Minat Berkunjung Kembali
Merupakan kesediaan pelanggan untuk menggunakan kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait
3. Kesediaan Merekomendasikan
Merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga

Konsep Dasar Operasional dan Perhitungan

Kisi-Kisi Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*).
Variabel ini sering juga disebut variabel stimulus, predictor variabel bebas/X adalah variabel yang menjadi sebab perubahan yang akan menjelaskan secara positif maupun negatif variabel tidak bebas di dalam pola hubungannya. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian berupa : X = Fasilitas Wisata.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).
Variabel terkait/Y adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah :
Y : Kepuasan Pengunjung.

Kisi-kisi operasional variabel yang penulis gunakan untuk menentukan dimensi dan indikator variabel fasilitas, bersumber dari (Marhanah & Wahadi, 2016).

Tabel II.1
Kisi-kisi Operasional Fasilitas

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Fasilitas (X)	Sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen, fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan.	1. Perencanaan ruang	1,2,3	Likert
		2. Perlengkapan/perabotan	4,5	
		3. Tata cahaya dan warna	6	
		4. Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis.	7,8	

		5. Unsur Pendukung	9,10	
--	--	--------------------	------	--

Sumber : (Tumvila, 2015).

Sedangkan kisi-kisi operasional variabel yang penulis gunakan untuk menentukan indikator variabel kepuasan, dikemukakan oleh Hawkins dan Loney dalam (Aspiani, 2017).

Tabel II.2
Kisi-Kisi Operasional Kepuasan

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Kepuasan Pengunjung (Y)	1. Kesesuaian Harapan	Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.	1,2,3	Likert
	2. Minat Berkunjung Kembali	Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.	4,5,6	
	3. Kesiediaan Merekomendasikan	Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.	7,8,9,10	

Sumber : (Aspiani, 2017).

Uji Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian penulis ingin mengetahui tentang pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung. Instrumen yang digunakan untuk menyaring data dipergunakan angket (kuisisioner) data yang terkumpul relatif lebih cepat, mudah dan akurat. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya keberadaannya.

1. Uji Validitas

Menurut Sujianto dalam (Yulianti & Ulfa, 2016) "Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsisten internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian dengan skor total, sehingga sering disebut dengan *inter-item total correlation*. Nilai korelasi yang diperoleh lalu dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (r). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan tertentu, berarti instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sujianto dalam (Yulianti & Ulfa, 2016) Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.

Konsep Dasar Perhitungan

Konsep dasar perhitungan yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. Populasi dan Sampel Populasi

a. Pengertian Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Yuliantari & Ulfa, 2016) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

2. Skala Likert

Menurut Sugiyono dalam (Yuliantari & Ulfa, 2016) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebutkan sebagai variabel penelitian.

3. Korelasi *Product Moment*.

Dalam penelitian ini yang dipakai adalah rumus korelasi *product moment* dengan penjelasan sebagai berikut :

4. Teknik Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan dua variabel itu yaitu hubungan antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

Menurut Sugiyono dalam (Yuliantari & Ulfa, 2016) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebutkan sebagai variabel penelitian.

5. Korelasi *Product Moment*.

Teknik Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan dua variabel itu yaitu hubungan antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung

6. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi (KD) atau Koefisien penentu (KP), Merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

7. Regresi Linier Sederhana.

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek atau nilai variabel dependen yang diprediksikan, yaitu kepuasan.

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu, yaitu fasilitas.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai objek penulisan adalah: Studi Observasi yaitu dengan melakukan observasi dengan cara terjun secara langsung di lapangan yang

berhubungan dengan pengaruh fasilitas tempat wisata terhadap kepuasan pengunjung pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta. Studi Kuesioner

Penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada pengunjung bagian Museum Indonesia mengenai pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif dengan pengambilan sampel sebanyak 100 responden yang merupakan pengunjung Dunia Fantasi (DUFAN). Penelitian menggunakan aplikasi *Statistik SPSS* versi 25 dengan menggunakan skala *likert* untuk menguji validitas, uji reabilitas, uji koefisien kolerasi, uji koefisien determinasi, dan persamaan regresi linear sederhana

IV. PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum masuk dalam perhitungan Uji Korelasi, Determinasi dan Regresi. Sebaiknya terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen untuk memastikan bahwa data yang digunakan dapat dipercaya. Uji instrumen terdiri dari Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Validitas.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel. Nilai *r* hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel yang dianalisa oleh penulis dengan program SPSS 25. Metode yang sering digunakan terhadap validitas kuisisioner adalah korelasi antara skor tiap butir pernyataan dengan skor total, sehingga sering disebut dengan *inter-item total correlation*.

Tabel III.6
Uji Validitas Fasilitas
Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation (<i>r</i> hitung)	<i>r</i> tabel	Keterangan
X1	.503	0,1966	Valid
X2	.377	0,1966	Valid
X3	.476	0,1966	Valid
X4	.335	0,1966	Valid
X5	.603	0,1966	Valid
X6	.362	0,1966	Valid
X7	.358	0,1966	Valid
X8	.514	0,1966	Valid
X9	.530	0,1966	Valid
X10	.306	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan tabel III.6 *r* uji (dua arah) dengan $n=100/df=n-2$, $100-2=98$, taraf kesalahan 5% diperoleh 0,1966. Dapat dilihat, *Corrected Item-Total Correlation/r* hitung lebih besar dari *r* tabel untuk kesalahan 5%, maka dapat disimpulkan indikator fasilitas tersebut **valid** dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel III.7
Uji Validitas Kepuasan Pengunjung
Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	<i>r</i> tabel	Keterangan
Y1	.392	0,1966	Valid
Y2	.545	0,1966	Valid
Y3	.481	0,1966	Valid
Y4	.482	0,1966	Valid

Y5	.686	0,1966	Valid
Y6	.582	0,1966	Valid
Y7	.398	0,1966	Valid
Y8	.379	0,1966	Vaid
Y9	.353	0,1966	Vaid
Y10	.677	0,1966	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan tabel III.7 r uji (dua arah) dengan $n=100/df=n-2$, $40-2=98$, taraf kesalahan 5% diperoleh 0,1966. Dapat dilihat, *Corrected Item-Total Correlation/r* hitung lebih besar dari r tabel untuk kesalahan 5%, maka dapat disimpulkan indikator kepuasan pengunjung tersebut **valid** dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas.

Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dari perhitungan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat dari Cronbach's Alpha, kemudian diinterpretasikan pada tabel skala Cronbach's Alpha pada tabel II.3 pada bab II.

Tabel III.8
Uji Reliabilitas Fasilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	10

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2019.

Dari tabel III.8 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel fasilitas yang bernilai **0,771** masuk dalam katagori **reliabel**, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel III.9
Uji Reliabilitas Kepuasan Pengunjung
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	10

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2019.

Dari tabel III.9 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepuasan pengunjung yang bernilai **0,813** masuk dalam katagori **sangat reliabel**, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah handal dan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Analisis Fasilitas terhadap Kepuasan pengunjung

Uji Koefisien Korelasi

Tabel III.21
Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		Fasilitas	Kepuasan Pengunjung
Fasilitas	Pearson Correlation	1	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kepuasan Pengunjung	Pearson Correlation	.878**	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan tabel III.21 *Correlations* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2. tailed) senilai $0,000 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah ada pengaruhnya antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta. Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi (hubungan) antara Fasilitas dengan Kepuasan Pengunjung sebesar **0,878**. Berdasarkan tabel II.5 (Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi), Fasilitas dan Kepuasan Pengunjung memiliki hubungan yang **sangat kuat** dan **searah** karena bernilai positif dan mendekati angka 1. Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi diatas tentang pengaruh fasilitas tempat wisata terhadap kepuasan pengunjung pengunjung Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta, mempunyai hubungan yang **sangat kuat** antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel III.22
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.768	1.199

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

b. Devendent Variabel : Kepuasan Pengunjung

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan tabel III.22 *Model Summary* diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar **0,771** (adalah penguadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu $0,878 \times 0,878 = 0,771$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sebesar **0,771** sama dengan **77,1%**, angka tersebut mengandung arti bahwa Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung sebesar **77,1%** sisanya faktor-faktor lain sebesar **22.9%**.

Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jumlah perubahan nilai variabel independen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah.

Tabel III.23
Uji Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.105	1.896		3.747	.000
Fasilitas	.799	.044	.878	18.149	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan tabel III.23 *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) senilai 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan yang signifikan antara Fasilitas Tempat Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta.

Berdasarkan tabel perhitungan SPSS 25 di atas, dapat diperoleh persamaan yaitu :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 7,105 + 0,799x$$

Dimana :

Y = Kepuasan pengunjung

X = fasilitas

Dari regresi tersebut dapat dianalisis bahwa :

1. Konstanta sebesar **7,105** menyatakan bahwa jika tidak ada fasilitas yang dilakukan oleh Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta, maka kepuasan pengunjung sebesar **7,105**.
2. Koefisien regresi X sebesar **0,799** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali fasilitas akan meningkatkan kepuasan sebesar **0,799** dan sebaliknya, jika fasilitas mengalami penurunan 1 kali maka fasilitas diprediksi mengalami penurunan sebesar **0,799**. Jadi arah hubungan fasilitas dengan kepuasan pengunjung adalah positif artinya searah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel koefisien korelasi nilai sig 0,00 < 0,05 yang artinya adanya pengaruh antara Fasilitas terhadap kepuasan pengunjung dengan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh angka yang nilai $r = 0,878$ artinya bahwa menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol. Pada perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 0,771 yang artinya 77,1% menunjukkan besarnya pengaruh fasilitas ada pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta terhadap Kepuasan Pengunjung dan sisanya 22,9 % dipengaruhi faktor lain seperti harga tiket, kualitas pelayanan, dan lain-lain yang tidak diteliti dipenelitian ini. Pada Persamaan regresi linear sederhana menunjukkan Konstanta sebesar **7,105** menyatakan bahwa jika tidak ada fasilitas yang dilakukan Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta, maka kepuasan pengunjung sebesar **7,105**. Koefisien regresi X sebesar **0,799** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali fasilitas akan meningkatkan kepuasan sebesar **0,799** dan sebaliknya, jika fasilitas mengalami penurunan 1 kali maka fasilitas diprediksi mengalami penurunan sebesar **0,799**. Jadi arah hubungan fasilitas dengan kepuasan pengunjung adalah positif artinya searah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Pengguna Jasa Transportasi Grab Online di Kota Makassar. *Jurnal Universitas Negeri Makassar JL. AP. Pettarani Makassar*, (6), 67–72. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/11038/1/ARTIKEL.pdf>
- Bagus, I., & Wanda, K. (2018). Kepuasan Pengunjung (Survei pada Pengunjung Situs Trowulan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 55(3), 83–91. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2307>
- Desembriantita, R. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Harga Terhadap Keputusan Pelanggan Untuk menggunakan Jasa Hotel Oval Surabaya. (*Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*), 16(2), 345–354.

<https://jrem.iseisby.or.id/index.php/id/article/view/54>

Erna Supriyanti, Moh Mukeri Warso, M. M. M. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Pada Kelurahan Sambirejo Kecamatan Gayamsari Semarang). *Journal of Management*, 1(1), 0–10. Retrieved from

<http://jurnal.unpad.ac.id/index.php/MS/article/view/259>

Kristanti, L. T., & Farida, N. (2015). Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata terhadap Niat Berperilaku Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Dinamika Kepariwisata*, 2(1), 10. Retrieved from

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/12144>

Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengunjung Di Taman Margasatwa the Influence of Tourism Facilities and Quality of Service To Customer Satisfaction At Taman Margasatwa. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 61–72. Retrieved from

<http://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/view/2134>

Sugiyono. (2016:83). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (23rd ed.). Bandung: ALFABETA cv.

Teguh, R., Djamhur, S., Devi, H., & Azizah, F. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol*, 25(1), 1–9.

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1017>

Tumvila, D. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Bus Harapan Jaya di Tulungagung. *Jurnal Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 11(1), 1–17.

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.02.0196.pdf

Yuliantari, K., & Ulfa, S. N. (2016). Disiplin Kerja Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Megah Bangun Baja Semesta Jakarta (Vol. 4, pp. 354–373). Retrieved from

<http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAKBI/article/view/185>